



Pembinaan Prestasi Bola Voli Pasir pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Kabupaten Kendal Tahun 2021

Mulya Diva Cahaya Sabila¹,^{1*} Tommy Soenyoto²

¹ Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia.

Article History

Received : July 2022

Accepted : November 2023

Published : December 2023

Keywords

achievement coaching, sand volleyball, PPLPD Kab. Kendal

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan pembinaan prestasi atlet bola voli pasir PPLPD Kabupaten Kendal tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Instrumen yang digunakan adalah instrumen observasi menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Dari kuesioner yang telah dilakukan diperoleh hasil total keseluruhan score kuesioner pembinaan prestasi atlet PPLPD Bola Voli Pasir Kabupaten Kendal tahun 2021 terdiri dari 2 responden kategori sangat baik distribusi sebesar 10%, 8 responden kategori baik distribusi sebesar 40%, 5 responden kategori sedang distribusi sebesar 25%, 5 responden kategori kurang distribusi sebesar 25% dan 0 responden kategori sangat kurang distribusi sebesar 0%. Jadi dapat dikatakan bahwa pembinaan prestasi atlet PPLPD Bola Voli Pasir di Kabupaten Kendal pada tahun 2021 sebagian besar mengatakan dalam kategori baik, dan tidak ada satu orangpun yang mengatakan sangat kurang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembinaan prestasi olahraga pada atlet PPLPD Bola Voli Pasir Kabupaten Kendal tahun 2021 sudah terlaksana dengan baik. Saran penelitian adalah: Supaya staff dan pelatih dapat lebih memonitoring perkembangan atlet secara langsung di lapangan, karena seperti yang kita ketahui bahwa komunikasi mengambil peran penting di dalam suatu tim

Abstract

The purpose of this study is to ascertain how PPLPD sand volleyball athletes in Kendal Regency will be developing their performance in 2021. The research method used is quantitative research with a descriptive analysis approach. The instrument used is an instrument of observation using questionnaires, interviews, and documentation. From the questionnaires that have been carried out, the total results of the overall score of the questionnaire for coaching the achievements of PPLPD Sand Volleyball athletes in Kendal Regency in 2021 consist of 2 respondents in the very good category with a distribution of 10%, 8 respondents in the good category with a distribution of 40%, 5 respondents in the medium category with a distribution of 25%, 5 respondents in the category of less distribution of 25% and 0 respondents in the category of very less distribution of 0%. So it can be said that the development of the PPLPD Sand Volleyball athlete achievements in Kendal Regency in 2021 mostly said it was in the good category, and no one said it was very lacking. Based on the results of the study, it can be concluded that the development of sports achievement for PPLPD Sand Volleyball athletes in Kendal Regency in 2021 has been carried out well. Suggestions for research are: So that staff and coaches can monitor the progress of athletes directly on the field, because as we know that communication plays an important role in a team.

How To Cite:

Sabila, M. D. C., & Soenyoto, T. (2023). Pembinaan Prestasi Bola Voli Pasir pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Kabupaten Kendal Tahun 2021. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(2), 589-595.

✉ Corresponding author :
E-mail: mulyadivao@gmail.com

PENDAHULUAN

Bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Terdapat pula variasi permainan bolavoli pasir yang masing-masing grup hanya memiliki dua orang pemain. Olahraga Bola Voli dinaungi FIVB (Federation Internationale de Volleyball) sebagai induk organisasi internasional, sedangkan di Indonesia di naungi oleh organisasi nasional PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia).

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 27) Prestasi olahraga dicapai melalui berbagai upaya di semua aspek. Prestasi olahraga memerlukan jangka waktu yang panjang dalam pembinaannya. Tahap pembinaan prestasi olahraga jangka panjang dibagi menjadi tahap pemasalan, pembibitan dan pencapaian prestasi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga, yaitu faktor eksogen dan endogen. Kedua faktor tersebut memerlukan pembinaan yang baik supaya dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Pembinaan olahraga tidak jauh dari tujuan olahraga itu sendiri yaitu olahraga yang dapat menciptakan prestasi. Pembinaan yang dilaksanakan secara optimal dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Ada berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi prestasi olahraga, yaitu faktor eksogen dan endogen. Kedua faktor tersebut perlu pembinaan yang baik supaya dapat berjalan dan terlaksana sesuai dengan tujuan.

Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005, Untuk membina atau melahirkan atlet yang berprestasi diperlukan suatu proses pembinaan jangka panjang yang memerlukan penanganan secara sistematis, terarah, terencana dan konsisten serta dilakukan sejak dini atau usia anak sekolah dasar dan didukung ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Maka dari itu, perlu diadakannya peningkatan prestasi olahraga dengan melaksanakan pembinaan olahraga sedini mungkin melalui pemantauan dan pencarian bakat, pembibitan, pendidikan, dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif serta peningkatan kualitas organisasi olahraga dari tingkat daerah sampai dengan pusat.

Pembinaan prestasi olahraga bola voli pasir di Kabupaten Kendal termasuk dalam kategori baik. Prestasi yang diraih bola voli pasir tidak kalah dari cabang olahraga lainnya. Proses pemassalan dalam mencapai tujuan pembinaan prestasi dengan cara PBVSI dan Dinpora berkerja sama dengan sekolah yang ada di Kabupaten Kendal untuk memantau dan mencari pelajar berbakat yang nantinya dapat berprestasi di tingkat daerah, nasional, dan internasional.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pembinaan prestasi olahraga pada atlet bola voli pasir PPLPD Kabupaten Kendal yang telah menorehkan prestasi dan menyumbangkan atletnya untuk berprestasi di tingkat nasional maupun internasional. Hasil prestasi atas pencapaiannya secara umum bukanlah diraih dengan instan melainkan melalui proses yang dilakukan secara baik dan berkesinambungan. Pembinaan prestasi menjadi hal penting bagi pencapaian prestasi PPLPD bola voli pasir Kabupaten Kendal.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2008:3) bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan deskriptif, dengan metode survei. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan. (Suharsini Arikunto, 2008:12) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Sugiyono (2008:12) mengemukakan bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misal dengan melakukan tes, wawancara terstruktur, mengedarkan kuesioner, dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

Menurut Sutrisno Hadi (2000:220) populasi adalah keseluruhan penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota cabang olahraga bola voli pasir PPLPD Kabupaten Kendal tahun 2021. Menurut Sugiyono (2008:119) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Di dalam penelitian ini teknik penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2008: 124) sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam penentuan sampel ini meliputi: (1) pengurus harian yang memahami perkembangan tentang prestasi bola voli pasir PPLPD Kabupaten Kendal dari berdiri hingga sekarang, (2) pelatih bola voli pasir PPLPD Kabupaten Kendal, (3) orangtua atlet bola voli pasir PPLPD Kabupaten Kendal, (19) atlet bola voli pasir PPLPD Kabupaten Kendal, ada ketika didatangi peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 2 Diagram Total Score Pembinaan Prestasi



Dari gambar diagram di atas dapat dijabarkan bahwa presentase total keseluruhan score kuesioner pembinaan prestasi atlet PPLPD Bola Voli Pasir Kabupaten Kendal tahun 2021 yaitu kategori sangat baik 10%, kategori baik 40%, kategori sedang 25%, kategori kurang 25% dan kategori sangat kurang 0%. Jadi dapat dikatakan bahwa pembinaan prestasi atlet PPLPD Bola Voli Pasir di Kabupaten Kendal pada tahun 2021 sebagian besar mengatakan dalam

kategori baik, dan tidak ada satu orangpun yang mengatakan sangat kurang.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kondisi Fisik

Interval			Kategori	Frekuensi	Persentase
106,9	>	X	Sangat Baik	-	0
101,4	< X ≤	106,2	Baik	-	0
95,9	< X ≤	101,4	Sedang	18	90%
90,5	< X ≤	95,9	Kurang	2	10%
X	≤	90,5	Sangat Kurang	-	0
Jumlah				20	100%

Berdasarkan tabel 1 dari 20 responden Pembinaan Prestasi Olahraga pada Atlet PPLPD Bola Voli Pasir Kabupaten Kendal sebagian besar mengatakan kondisi fisik dalam kategori “sedang” yaitu sebanyak “18” orang atau “90%”, tidak ada seorangpun yang menjawab dalam kategori sangat baik, baik, dan sangat kurang yaitu 0%.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Keterampilan Teknik

Interval			Kategori	Frekuensi	Persentase
101,5	>	X	Sangat Baik	-	0
93,3	< X ≤	101,5	Baik	9	45%
85,2	< X ≤	93,5	Sedang	5	25%
77	< X ≤	85,2	Kurang	4	20%
X	≤	77	Sangat Kurang	2	10%
Jumlah				20	100%

Berdasarkan tabel 2 dari 20 responden Pembinaan Prestasi Olahraga pada Atlet PPLPD Bola Voli Pasir Kabupaten Kendal sebagian besar mengatakan keterampilan teknik dalam kategori “baik” yaitu sebanyak “9” orang atau “45%”, kategori “sedang” yaitu sebanyak “5” orang atau “25%”, kategori “kurang” yaitu sebanyak “4” orang atau “20%” dan kategori “sangat kurang” yaitu “2” orang atau “10%”.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Keterampilan Taktik

Interval			Kategori	Frekuensi	Presentase
100	>	X	Sangat Baik	-	0
92.5	< X ≤	100	Baik	9	45%
85	< X ≤	92.5	Sedang	5	25%
77.5	< X ≤	85	Kurang	4	20%
X	≤	77.5	Sangat Kurang	2	10%
Jumlah				20	100%

Berdasarkan tabel 3, dari 20 responden Pembinaan Prestasi Olahraga pada Atlet PPLPD Bola Voli Pasir Kabupaten Kendal sebagian besar mengatakan keterampilan taktik dalam kategori “baik” yaitu sebanyak “9” orang atau “45%”, kategori “sedang” yaitu sebanyak “5” orang atau “25%”, kategori “kurang” yaitu sebanyak “4” orang atau “20%” dan kategori “sangat kurang” yaitu “2” orang atau “10%”.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kemampuan Mental

Interval			Kategori	Frekuensi	Presentase
99.2	>	X	Sangat Baik	3	15%
90.3	< X ≤	99.2	Baik	3	15%
81.4	< X ≤	90.3	Sedang	6	30%
72.6	< X ≤	81.4	Kurang	8	40%
X	≤	72.6	Sangat Kurang	0	0
Jumlah				20	100%

Berdasarkan tabel 4 , dari 20 responden Pembinaan Prestasi Olahraga pada Atlet PPLPD Bola Voli Pasir Kabupaten Kendal sebagian besar mengatakan kemampuan mental dalam kategori “sangat baik” yaitu sebanyak “3” orang atau “15%”, kategori “baik” yaitu sebanyak “3” orang atau “15%”, kategori “sedang” yaitu sebanyak “6” orang atau “30%” dan kategori “kurang” yaitu “8” orang atau “40%”, dan tidak ada seorangpun yang menjawab “sangat kurang”.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Peran Pelatih

Interval			Kategori	Frekuensi	Presentase
97.5	>	X	Sangat Baik	3	15%
90.5	< X ≤	97.5	Baik	4	20%
83.4	< X ≤	90.5	Sedang	6	30%
76.5	< X ≤	83.4	Kurang	7	35%
X	≤	76.5	Sangat Kurang	-	0
Jumlah				20	100%

Berdasarkan tabel 5 , dari 20 responden Pembinaan Prestasi Olahraga pada Atlet PPLPD Bola Voli Pasir Kabupaten Kendal sebagian besar mengatakan peran pelatih dalam kategori “sangat baik” yaitu sebanyak “3” orang atau “15%”, kategori “baik” yaitu sebanyak “4” orang atau “20%”, kategori “sedang” yaitu sebanyak “6” orang atau “30%” dan kategori “kurang” yaitu “7” orang atau “35%”, dan tidak ada seorangpun yang menjawab “sangat kurang”.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Sarana Prasarana

Interval			Kategori	Frekuensi	Presentase
90.3	>	X	Sangat Baik	1	5%
83.1	< X ≤	90.3	Baik	4	20%
75	< X ≤	83.1	Sedang	13	65%
68,7	< X ≤	75	Kurang	2	10%
X	≤	68.7	Sangat Kurang	-	0
Jumlah				20	100%

Berdasarkan tabel 6 , dari 20 responden Pembinaan Prestasi Olahraga pada Atlet PPLPD Bola Voli Pasir Kabupaten Kendal sebagian besar mengatakan sarana prasarana dalam kategori “sangat baik” yaitu sebanyak “1” orang atau “5%”, kategori “baik” yaitu sebanyak “4” orang atau “20%”, kategori “sedang” yaitu sebanyak “13” orang atau “65%” dan kategori “kurang” yaitu sebanyak “2” orang atau “10%”, dan tidak ada seorangpun yang menjawab “sangat kurang”.

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Organisasi Klub

Interval			Kategori	Frekuensi	Presentase
100	>	X	Sangat Baik	2	10%
90	< X ≤	100	Baik	7	35%
80	< X ≤	90	Sedang	8	40%
70	< X ≤	80	Kurang	3	15%
X	≤	70.2	Sangat Kurang	-	-
Jumlah				20	100%

Berdasarkan tabel 7 , dari 20 responden Pembinaan Prestasi Olahraga pada Atlet PPLPD Bola Voli Pasir Kabupaten Kendal sebagian besar mengatakan organisasi klub dalam kategori “sangat baik” yaitu sebanyak “2” orang atau “10%”, kategori “baik” yaitu sebanyak “7” orang atau “35%”, kategori “sedang” yaitu sebanyak “8” orang atau “40%” dan kategori “kurang” yaitu sebanyak “3” orang atau “15%”, dan tidak ada seorangpun yang menjawab “sangat kurang”.

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Lingkungan Atlet

Interval			Kategori	Frekuensi	Presentase
69.7	>	X	Sangat Baik	1	5%
61.25	< X ≤	69.7	Baik	4	20%
52.75	< X ≤	61.25	Sedang	11	55%
44.25	< X ≤	52.75	Kurang	4	20%
X	≤	44.25	Sangat Kurang	-	-
Jumlah				20	100%

Berdasarkan tabel 8 , dari 20 responden Pembinaan Prestasi Olahraga pada Atlet PPLPD Bola Voli Pasir Kabupaten Kendal sebagian besar mengatakan lingkungan atlet dalam kategori “sangat baik” yaitu sebanyak “1” orang atau “5%”, kategori “baik” yaitu sebanyak “4” orang atau “20%”, kategori “sedang” yaitu sebanyak “11” orang atau “55%” dan kategori “kurang” yaitu sebanyak “4” orang atau “20%”, dan tidak ada seorangpun yang menjawab “sangat kurang”.

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Manajemen Sumber Daya Manusia

Interval			Kategori	Frekuensi	Presentase
99	>	X	Sangat Baik	3	15%
91.5	< X ≤	99	Baik	5	25%
84	< X ≤	91.5	Sedang	3	15%
76.5	< X ≤	84	Kurang	8	40%
X	≤	76.5	Sangat Kurang	1	5%
Jumlah				20	100%

Berdasarkan tabel 9 , dari 20 responden Pembinaan Prestasi Olahraga pada Atlet PPLPD Bola Voli Pasir Kabupaten Kendal sebagian besar mengatakan manajemen sumber daya manusia dalam kategori “sangat baik” yaitu sebanyak “3” orang atau “15%”, kategori “baik” yaitu sebanyak “5” orang atau “25%”, kategori “sedang” yaitu sebanyak “3” orang atau “15%” dan kategori “kurang” yaitu sebanyak “8” orang atau “40%”, dan kategori “sangat kurang” yaitu sebanyak “1” orang atau “5%”.

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Pendanaan Klub

Interval			Kategori	Frekuensi	Presentase
79.5	>	X	Sangat Baik	2	10%
69.4	< X ≤	79.5	Baik	2	10%
59.3	< X ≤	69.4	Sedang	14	70%
49.2	< X ≤	59.3	Kurang	2	10%
X	≤	49.2	Sangat Kurang	-	-
Jumlah				20	100%

Berdasarkan tabel 10 , dari 20 responden Pembinaan Prestasi Olahraga pada Atlet PPLPD Bola Voli Pasir Kabupaten Kendal sebagian besar mengatakan pendanaan klub dalam kategori “sangat baik” yaitu sebanyak “2” orang atau “10%”, kategori “baik” yaitu sebanyak “2” orang atau “10%”, kategori “sedang” yaitu sebanyak “14” orang atau “70%” dan kategori “kurang” yaitu sebanyak “2” orang atau “10%”, dan tidak ada seorangpun yang menjawab “sangat kurang”.

PEMBAHASAN

Perencanaan (*Planning*)

Fungsi manajemen yang pertama yaitu perencanaan atau *planning*. Menurut Harsuki (2012:73) *planning* menentukan apa yang harus dilakukan sebelumnya, bagaimana melakukannya dan siapa yang akan melakukannya. Dari hasil observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara teori perencanaan (*planning*) yang dikemukakan oleh Harsuki (2012:73) dengan yang ada di lapangan adalah belum sesuai. Hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor antara lain tujuan, visi dan misi tim PPLPD Bola Voli Pasir Kabupaten Kendal sudah jelas, namun banyak yang tidak mengetahui visi dan misi tim PPLPD Bola Voli Pasir Kabupaten Kendal. Untuk perekrutan atlet maupun pelatih tidak ada pedoman perekrutan dan kriteria secara khusus. Untuk sarana dan prasarana sudah baik dan sudah layak, namun masih ada kekurangan seperti alat fitness sebagai penunjang latihan. Untuk kesehatan belum ada pengecekan secara rutin terhadap atlet, hanya melalui pertanyaan pelatih sebelum latihan.

Pengorganisasian (*Organizing*)

Fungsi manajemen yang kedua adalah pengorganisasian yang terdiri dari organisasi pengurus, dukungan lingkungan, dan koordinasi. Menurut Harsuki (2012:73) *organizing* melibatkan penetapan hubungan antara aktivitas yang akan dilaksanakan, orang-orang yang akan melakukannya, dan faktor yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa antara teori pengorganisasian (*organizing*) yang dikemukakan oleh Harsuki (2012:73) dengan yang ada di lapangan adalah belum sesuai. Hal ini dapat dilihat dari struktur organisasi di PPLPD Bola Voli Pasir Kabupaten Kendal sudah tersusun baik, akan tetapi karena minimnya pengurus, pengurus juga merangkap sebagai pelatih. Sedangkan jika dilihat dari dukungan lingkungan sudah baik, karena didukung dari berbagai pihak seperti Koni, Dispora, orang tua dan masyarakat umum. Dalam koordinasi dan

pemberian informasi antara pengurus, pelatih dan para atlet sudah baik.

Kepemimpinan (*Leading*)

Fungsi manajemen yang ketiga yaitu fungsi kepemimpinan, dalam fungsi kepemimpinan ada dua indikator yakni pelaksanaan program latihan dan pendekatan. Menurut Harsuki (2012:73) *leading* adalah terlibat dalam masalah pemberian panduan dan pemberian supervise kepada para atlet, agar tujuan sebuah organisasi dapat tercapai dengan baik.

Dari hasil wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara teori kepemimpinan (*leading*) yang dikemukakan oleh Harsuki (2012:73) dengan yang ada di lapangan adalah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan program latihan yang diberikan oleh pelatih sudah berjalan dengan baik, serta adanya pendekatan sosial yang dilakukan oleh pengurus maupun pelatih kepada atlet untuk memberi motivasi, semangat, dan memberi arahan agar lebih giat dalam melakukan latihan.

Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi manajemen yang keempat yaitu pengawasan, di dalam fungsi pengawasan terdapat tiga indikator, yakni kejuaraan yang pernah diikuti dan hasil prestasi, perkembangan atlet selama mengikuti pembinaan latihan bola voli pasir, dan hasil dari pembinaan yang dilakukan di PPLPD Bola Voli Pasir Kabupaten Kendal tersebut. Menurut Harsuki (2012:74) *controlling* adalah melibatkan pengecekan pada semua tahap dari program yang ada, untuk melihat apakah semua berjalan sesuai rencana atau tidak.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara teori pengawasan (*controlling*) yang dikemukakan oleh Harsuki (2012:74) dengan yang ada di lapangan adalah sesuai. Kegiatan pengecekan secara berkala meliputi prestasi, perkembangan kemampuan atlet, perkembangan kondisi fisik, dan hasil pembinaan. Diperoleh hasil pengecekan pada prestasi di PPLPD Bola Voli Pasir Kabupaten Kendal sudah baik di tingkat daerah maupun nasional, namun masih perlu ditingkatkan lagi agar bisa mencapai prestasi

internasional. Hasil pengecekan pada perkembangan atlet yaitu sudah baik, karena latihan terprogram, terstruktur, dan adanya perkembangan atlet secara pesat. Sedangkan hasil pengecekan terhadap pembinaan perlu di tingkatkan lagi agar prestasinya optimal.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka kesimpulan penelitian bahwa pembinaan prestasi olahraga pada atlet PPLPD Bola Voli Pasir Kabupaten Kendal tahun 2021 sudah terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Bompa, T. (1994). *Power Training For Sport*. Canada: Mosaic Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepeatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Harsono. (2015). *Kepeatihan Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Harsuki. (2003). *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Harsuki. (Jakarta). 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*, Rajawali Press.
- Hasibuan, H. Malayu SP. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Komarudin. (2016). *Psikologi Olahraga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- KONI. (1998). *Pedoman Pembinaan Organisasi Olahraga Prestasi Menuju Garuda Emas*. Jakarta: KONI Pusat.
- KONI. (2000). *Garuda Emas Pemanduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini*. Jakarta: KONI Pusat.
- Kurniawan, Feri. (2012). *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta Tmur: Laskar Aksara.
- M Sajoto. (1988). *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengadaan Buku pada Lembaga Pengembangan Tenaga Pendidikan.